BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pemaparan analisis pada Bab IV mengenai implementasi dan dampak ideologi institusi NSA didapati beberapa simpulan. Implementasi ideologi NSA dilakukan dengan cara *ideologization*. *Ideologization* yang terdapat pada institusi NSA adalah *identity card* (ID), doktrin agenda dalam pengadaan NSA dan *ritual practices* yang dijalankan sesuai dengan ideologi NSA. Ketiga hal tersebut merupakan hasil implementasi ideologi (ISA) NSA yang terdapat dalam novel "*Digital Fortress*".

Ideologization berupa ID ditunjukkan melalui tokoh utama Susan Fletcher sedangkan doktrin agenda didapati dari setiap *ritual practices* yang dilakukan oleh NSA dalam menginterpretasi keadaan di masyarakat sesuai dengan ideologi institusi NSA.

Interpretasi terhadap ideologi yang membuat institusi NSA melakukan cara apapun untuk menjalankan fungsinya. *Ritual practices* yang dilakukan NSA berupa penyadapan, pemecahan kode, negoisasi terhadap pihak ketiga pengembang software enkripsi untuk komputer.

Implementasi ideologi NSA yang menghasilkan ID dan *ritual practices* merupakan *material existence* NSA. *Material existence* yang diimplementasikan

karena ideologi institusi NSA harus dijalankan. Untuk tetap mempertahankan *material existence* NSA melakukan *ritual practices* dengan cara memperkerjakan Becker sebagai pemecah kode yang terenkripsi (*Digital Fortress*).

Sementara itu, dampak dari implementasi ideologi NSA adalah terciptanya TRANSLTR. Sebuah komputer super canggih yang dapat mengkomputasi melebihi teknologi komputer pada zamannya. Mesin yang digunakan NSA untuk memecahkan kode-kode yang terenkripsi untuk mendapatkan informasi yang terdapat di dalamnya. Dampak lain dari implementasi ideologi NSA adalah pelanggaran privasi secara ilegal. Pelanggaran privasi ilegal yang dilakukan oleh NSA sebagai *ritual practices* berupa penyadapan informasi pribadi, orang-orang terpilih dan lembaga-lembaga kenegaraan yang merugikan individu dan instansi dikarenakan tidak adanya *filter* dalam penyadapan informasi.

5.2 Saran

Penelitian ini hanya memusatkan perhatian pada implementasi dan dampak ideologi institusi NSA dengan melibatkan plot sebagai aspek naaratif. Penelitian selanjutnya supaya dapat melihat aspek-aspek lain dari aspek naratif untuk dijadikan bahan analisa untuk disandingkan dengan teori ideologi dari pemikir lainnya. Ideologi yang digunakan pada penelitian selanjutnya tidak hanya berfokus kepada *conscious* dan *unconscious* yang melekat pada *subject* saja melainkan pada *material*

existence berupa *ritual practices* (tindakan ritual) yang terdapat pada *subject* diluar tokoh utama ataupun tokoh pendukung. Hal ini bertujuan supaya ideologi dapat dipandang lebih luas tidak hanya sebatas *subject* berupa individu dalam tokoh-tokoh utama pada novel tetapi material (bentuk yang lain).

Pengembangan ilmu pengetahuan kajian Marxisme supaya kedepannya lebih mudah untuk dipahami dan dijadikan sandaran berpikir bagaimana ideologi terbentuk dan mempengaruhi kehidupan manusia. Tidak hanya analisa marxisme yang berpaham lama, akan tetapi sudut pandang moderen dengan pengembangan marxisme yang lebih baik lagi. Karena tujuan akhir dari ideologi adalah bagaimana suatu individu dapat merepresentasikan dan mengimplementasikan pemikiran (*idea*) ke dalam kehidupan bermasyarakat dengan tidak bersinggungan dengan tindakan yang tidak bertanggungjawab. Ideologi merupakan tanggungjawab pemikiran individu untuk disampaikan kepada individu lainnya supaya terjadi perluasan pemikiran (*idea*).